

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang Kerja adalah kegiatan Mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan yang diperoleh di dunia perkuliahan dan menerapkan ilmu yang diperoleh di lapangan. Magang Kerja merupakan salah satu persyaratan yang wajib dilaksanakan untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) kegiatan Magang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menunjukkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan.

Instalasi Pengujian dan Penerapan Standard Instrument Pertanian (IP2SIP) Muneng adalah salah satu dari lima IP2SIP yang berada di bawah naungan BSIP Aneka Kacang yang berfokus pada pengembangan dan produksi komoditas aneka kacang yang diketahui bahwa komoditas tanaman pangan tersebut merupakan komoditas utama di Indonesia sehingga perlu dikembangkan, salah satu yang dikembangkan adalah kacang hijau varietas Vima 1.

Kacang hijau (*Vigna radiata* L.) merupakan salah satu keluarga atau komoditas kacang-kacangan yang memiliki hasil produksi paling tinggi setelah kedelai dan kacang tanah. Kacang hijau menempati urutan ketiga diantara kacang-kacangan, setelah kedelai dan kacang tanah (Bimasri, 2014). Kacang hijau bermanfaat bagi kehidupan sebagai sumber protein nabati. Hal ini berpeluang ekspor untuk kacang hijau sangat tinggi, mengingat kacang hijau merupakan salah satu komoditi pertanian yang semakin terkenal di seluruh dunia dalam beberapa tahun terakhir, maka dari itu perlu meningkatkan produksi kacang hijau.

Salah satu upaya produksi kacang hijau adalah dengan mengoptimalkan upaya pengendalian hama dan penyakit di lahan. Oleh karena itu, kegiatan PKL yang dilaksanakan di IP2SIP Muneng dengan kegiatan utama teknik produksi benih kacang hijau varietas Vima 1 diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan wawasan Mahasiswa terkait pengendalian hama dan penyakit pada produksi benih kacang hijau melalui kegiatan praktek secara langsung. Selanjutnya, ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat dimanfaatkan khusus untuk bekal Mahasiswa

dalam menghadapi dunia kerja pada instansi pertanian dan secara khusus dalam bidang perbanyakan atau produksi.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang diperoleh di lokasi Praktik Kerja Lapang.
- b. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa menguasai prosedur pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kacang hijau.
- b. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengendalian hama dan penyakit yang meliputi identifikasi hama, identifikasi penyakit, pengendalian hama dan penyakit.
- c. Mahasiswa mampu menganalisa permasalahan yang ditemui di lapangan dan mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

- a. Mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam melaksanakan pekerjaan karena bertambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan baru baik secara tertulis maupun lapang di bidang produksi benih, khususnya pada pengendalian hama dan penyakit produksi benih kacang hijau.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan mampu menggunakan daya nalarnya untuk mengambil keputusan dan penyelesaian masalah di lapang.
- d. Memiliki pengalaman kerja secara nyata guna melatih serta meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki mahasiswa.

- e. Membangun hubungan kerjasama yang baik antara IP2SIP MUNENG dan perguruan tinggi sehingga diharapkan mahasiswa memiliki peluang untuk mendapatkan kesempatan bekerja di Balai yang bersangkutan nantinya.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.4.1 Lokasi

Pelaksanaan Magang Kerja dilakukan di kantor dan lahan instalasi Penelitian dan Pengkajian (IP2SIP) Muneng. Probolinggo yang beralamatkan di JL. Sukapura KM 10 Kota Pos 115, Desa Muneng Kidul, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

1.4.2 Jadwal Kerja

Magang Kerja dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 01 Maret 2024 sampai dengan 08 Juli 2024 dengan hari kerja Senin - Jumat dengan ketentuan jam kerja yaitu pada pukul 06.30-11.00 WIB dan 13.00-16.00 WIB dan hari kerja Jumat dengan ketentuan jam kerja yaitu pada pukul 06.30-10.00 WIB dan 13.00-16.30 WIB, serta libur pada hari Sabtu-Minggu.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Praktik Lapang

Kegiatan praktik kerja lapang dilakukan mengikuti rangkaian kegiatan di lahan dan gudang sesuai dengan arahan pembimbing lapang maupun teknisi, mahasiswa diharuskan berpartisipasi aktif dan bekerja bersama dengan karyawan untuk melakukan kegiatan budidaya dan prosesing benih.

1.5.2 Diskusi

Diskusi dilakukan mahasiswa dengan pembimbing lapang, teknisi dan karyawan apabila ditemui masalah di lapangan yang kurang dipahami, sehingga mahasiswa dapat mengetahui solusi yang tepat. Diskusi berguna untuk menambah ilmu yang belum pernah di jelaskan di perguruan tinggi.

1.5.3 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku literatur, artikel, jurnal, maupun *browsing* internet yang bertujuan untuk mendapatkan

informasi tambahan serta sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.

1.5.4 Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar setiap kegiatan yang dilakukan menggunakan *handphone* sebagai bukti mahasiswa telah melakukan kegiatan tersebut dan menjadi penunjang langkah-langkah kegiatan serta lampiran dalam penyusunan laporan magang.